

## PENINGKATAN KAPASITAS PETANI DAN PETERNAK DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI USAHA AGRIBISNIS DI DESA WARNASARI, PANGALENGAN JAWA BARAT

Oleh:

<sup>1</sup>Patriandari, <sup>2</sup>Rianto, <sup>3</sup>Efrinal, <sup>4</sup>Elan Kurniawan, <sup>5</sup>Moh. Abdurrosyid

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam As-Syafiyah

Jl. Raya Jatiwaringin No.12, RT.006/RW.005, Jaticempaka, Kec. Pd. Gede, Kota Bks, Jawa Barat 17411

Email : patriandari.feb@uia.ac.id<sup>1</sup>, rianto.feb@uia.ac.id<sup>2</sup>, efrinal.feb@uia.ac.id<sup>3</sup>, elan.feb@uia.ac.id<sup>4</sup>,  
abddurrosyid.feb@uia.ac.id<sup>5</sup>

---

### ABSTRACT

*This community service program was implemented with the aim of increasing the capacity of farmers and livestock breeders in Warnasari Village, Pangalengan District, West Java in terms of financial management and business administration. The main problem faced by the local community is the lack of understanding of simple financial records and effective and sustainable business management. This activity is important considering the village's great potential in the fields of agriculture and livestock which has not been balanced with a good business management system. The method of implementing the activity includes training, direct assistance, and simulation of daily and monthly financial records. Participants are trained to make simple financial reports, prepare business budget plans, and understand the importance of recording transactions in making business decisions. In addition, the implementation team also provides easy-to-understand training modules so that participants can continue to learn independently. The results of this activity show an increase in participants' understanding and skills in preparing financial reports and managing their businesses in a more organized manner. Several farmers and livestock breeders have even started implementing a daily recording system and preparing short-term business plans. This program is expected to become a model for local economic empowerment based on increasing administrative and financial capacity in the agriculture and livestock sectors.*

**Keywords:** *Financial Management, Business Administration, Farmers, Livestock Breeders, Community Empowerment, Warnasari Village, Pangalengan*

---

### ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kapasitas petani dan peternak di Desa Warnasari, Kecamatan Pangalengan, Jawa Barat dalam hal pengelolaan keuangan dan administrasi usaha. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat setempat adalah kurangnya pemahaman tentang pencatatan keuangan sederhana serta manajemen usaha yang efektif dan berkelanjutan. Kegiatan ini menjadi penting mengingat potensi besar desa tersebut di bidang pertanian dan peternakan yang belum diimbangi dengan sistem pengelolaan usaha yang baik. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pelatihan, pendampingan langsung, serta simulasi pencatatan keuangan harian dan bulanan. Peserta dilatih untuk membuat laporan keuangan sederhana, menyusun rencana anggaran usaha, serta memahami pentingnya pencatatan transaksi dalam pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, tim pelaksana juga memberikan modul pelatihan yang mudah

dipahami agar peserta dapat terus belajar secara mandiri. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan dan mengelola usaha mereka secara lebih tertata. Beberapa petani dan peternak bahkan mulai menerapkan sistem pencatatan harian dan menyusun rencana usaha jangka pendek. Program ini diharapkan menjadi model pemberdayaan ekonomi lokal berbasis peningkatan kapasitas administrasi dan keuangan di sektor pertanian dan peternakan.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan, Administrasi Usaha, Petani, Peternak, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Warnasari, Pangalengan

---

## PENDAHULUAN

Desa Warnasari, yang terletak di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, merupakan salah satu wilayah yang mayoritas penduduknya menggantungkan hidup dari sektor pertanian dan peternakan. Komoditas utama yang dihasilkan di daerah ini meliputi sayuran dataran tinggi, susu sapi, dan produk hasil ternak lainnya. Namun, potensi ekonomi yang besar ini belum sepenuhnya memberikan dampak kesejahteraan yang optimal bagi para petani dan peternak, terutama karena lemahnya pengelolaan keuangan dan administrasi usaha yang dilakukan secara tradisional dan kurang terdokumentasi.

Masalah utama yang dihadapi masyarakat setempat adalah rendahnya pemahaman mengenai pencatatan keuangan usaha, pengelolaan arus kas, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Selain itu, minimnya pengetahuan tentang administrasi usaha seperti pencatatan hasil produksi, pengeluaran, dan perencanaan stok membuat mereka kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usahanya secara objektif. Kondisi ini berdampak pada ketidakmampuan untuk mengakses pembiayaan formal dari lembaga keuangan atau mengembangkan skala usaha secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan praktis kepada para petani dan peternak di Desa Warnasari mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan administrasi usaha yang sistematis. Pelatihan difokuskan pada peningkatan kapasitas mereka dalam membuat pencatatan keuangan sederhana, menyusun laporan keuangan dasar, serta memahami prinsip-prinsip administrasi usaha kecil. Dengan pendekatan partisipatif dan studi kasus yang relevan dengan kondisi lapangan, diharapkan materi dapat langsung diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan usaha, sehingga petani dan peternak tidak hanya menjadi pelaku produksi tetapi juga mampu bertindak sebagai pengelola usaha yang cerdas dan mandiri. Lebih jauh lagi, penguatan aspek keuangan dan administrasi ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk lokal, membuka peluang akses pasar yang lebih luas, serta mendukung pembangunan ekonomi desa secara berkelanjutan.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan **partisipatif** dan **edukatif**, yang mengedepankan keterlibatan aktif masyarakat sasaran, khususnya petani dan peternak di Desa Warnasari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Metode yang digunakan meliputi beberapa tahapan berikut:

### 1. Identifikasi dan Observasi Lapangan

Tahap awal dilakukan dengan melakukan survei langsung ke lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh para petani dan peternak, khususnya dalam hal pencatatan keuangan, pengelolaan modal, dan administrasi usaha. Wawancara informal dan diskusi dengan tokoh masyarakat, kelompok tani, dan peternak menjadi bagian dari proses ini.

### 2. Perancangan Materi dan Modul Pelatihan

Berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan mitra, tim pengabdian menyusun modul pelatihan yang meliputi:

- a. Dasar-dasar pengelolaan keuangan usaha mikro (pencatatan pemasukan dan pengeluaran, arus kas, modal usaha)
- b. Administrasi usaha sederhana (pembuatan catatan penjualan, pembelian, dan pencatatan inventaris)
- c. Simulasi dan studi kasus berbasis kegiatan tani dan ternak di desa setempat.

### 3. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara langsung di balai desa dan lahan kelompok tani/peternak dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung pencatatan keuangan sederhana. Pelatihan dibagi menjadi dua sesi utama: sesi teori dan sesi praktik. Setelah pelatihan, dilakukan **pendampingan intensif** selama dua minggu untuk memastikan pemahaman dan penerapan materi yang telah diberikan. Tim pengabdian mendampingi peserta dalam membuat pembukuan usaha mereka masing-masing.

### 4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test sederhana untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan. Selain itu, wawancara dan observasi juga dilakukan untuk menilai keberhasilan implementasi pencatatan keuangan dan administrasi usaha di lapangan.

Tim juga mendorong pembentukan kelompok usaha bersama yang difasilitasi dengan pelatihan lanjutan dan konsultasi berkala.

Metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman praktis dan berkelanjutan bagi para petani dan peternak dalam mengelola usaha mereka secara lebih profesional dan berdaya saing.

Alur model pelaksanaan kegiatan pelatihan akan digambarkan pada skema di bawah ini:



Gambar 1. Alur Skema Pelaksanaan Pelatihan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Waktu dan Tempat Kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada Jumat, 13 Juni 2025 yang diikuti warga dan karang taruna Desa Warnasari, Pengalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.



Gambar 2. Peta Lokasi Pelaksanaan Abdimas, Desa Warnasari, Pengalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat



Gambar 3. Lokasi Pelaksanaan Abdimas, Aula Kantor Desa Warnasari, Pengalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Kegiatan dilaksanakan bertempat di Aula Kantor Desa Warnasari yang berada di Jl. Raya Situ Cileunca No. 06 Cibeunying, RT. 02 RW. 09, Pengalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Desa Warnasari adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Pengalengan, Kabupaten Bandung, yang berbatasan dengan Desa Pulosari pada sebelah utara, Desa Sukaluyu pada sebelah Selatan, dan Desa Pulosari di sebelah timur. Desa Warnasari memiliki luas sebesar 2.354,119 Ha, dengan area wisata Danau (Wisata Air, Hutan Wisata, Situs Purbakala, dll) seluas 65.00 Ha dan Arung Jeram seluas 4.00 Ha.

Dengan visi: "Terwujudnya Masyarakat Desa Warnasari yang Sejahtera, Adil Makmur melalui pembangunan yang merata dan berahlak mulia", pemerintah Desa Warnasari berusaha meningkatkan kehidupan masyarakat yang berakhlakul Qarimah, toleran dan saling menghormati, termasuk warga dan karang taruna.

Dengan jumlah penduduk sebanyak 10.102 Orang, banyak juga dari penduduk mengelola jasa pariwisata. Di Desa Warnasari ada 4 tempat wisata, 15 usaha arung Jeram,

dan 35 wisma/villa. Jumlah penduduk yang berada pada sektor pariwisata, khususnya jasa penginapan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Jenis Usaha	Jumlah (Unit)	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap (Orang)
1. Losmen	-	-
2. Wisma	-	-
3. Asrama	-	-
4. PersewaanKamar	-	-
5. KontrakanRumah	5	5
6. Mess	1	2
7. Hotel	-	-
8. HomeStay	5	15
9. Villa	32	64
10. TownHouse	-	-
11. Group house	1	8
12. Camping ground	10	30

Jumlah peserta sebanyak 35 orang yang terdiri dari petani dan peternak aktif di Desa Warnasari, dengan rentang usia antara 25 hingga 60 tahun. Hasil dan Evaluasi Kegiatan

- Sebagian besar peserta mampu memahami konsep dasar pencatatan keuangan.
- Peserta antusias dalam praktik pembuatan catatan keuangan dan mengusulkan untuk dibuatkan pelatihan lanjutan dengan penggunaan aplikasi digital sederhana.
- Diperoleh peningkatan pemahaman berdasarkan pre-test dan post-test sebanyak rata-rata 40%.



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Dosen



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi

Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari masyarakat. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam peningkatan kapasitas manajerial usaha masyarakat Desa Warnasari. Untuk keberlanjutan, disarankan adanya:

- a. Pembentukan kelompok kerja pencatatan usaha desa.
- b. Pendampingan berkala oleh tim pengabdian atau mitra lokal.
- c. Pelatihan lanjutan mengenai akses permodalan dan pemasaran berbasis digital.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat dengan tema "*Pengelolaan Keuangan dan Administrasi Usaha bagi Petani dan Peternak di Desa Warnasari, Pangalengan, Jawa Barat*" telah terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan positif dari peserta. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan para petani dan peternak dalam mengelola keuangan usaha mereka secara sederhana namun sistematis, serta menyusun administrasi usaha yang lebih tertata.

Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh pengetahuan mengenai pencatatan arus kas, pembuatan laporan keuangan sederhana, perencanaan anggaran, serta pentingnya dokumentasi dalam kegiatan usaha. Selain itu, peserta juga diajak untuk lebih sadar akan pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha guna menjaga keberlanjutan usaha mereka.

Partisipasi aktif para peserta serta antusiasme yang tinggi menunjukkan bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan mereka di lapangan. Diharapkan, keterampilan yang telah diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan dan mendorong peningkatan kapasitas usaha tani dan ternak di Desa Warnasari.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "*Pengelolaan Keuangan dan Administrasi Usaha bagi Petani dan Peternak di Desa Warnasari, Pangalengan, Jawa Barat*" dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)** yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini.
2. **Pemerintah Desa Warnasari**, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, atas kerja sama dan fasilitasi yang diberikan.
3. **Para petani dan peternak Desa Warnasari** yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.
4. **Rekan-rekan tim pelaksana** dan narasumber yang telah memberikan kontribusi ilmu, tenaga, dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Kami berharap pelatihan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Warnasari, khususnya dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan dan administrasi usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan. Semoga kerja sama yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, G. I., & Homan, H. S. (2025). Penguatan kapasitas pengelolaan keuangan melalui pelatihan akuntansi sederhana bagi pelaku UMKM di Kecamatan Tanjungkerta, Sumedang. *Dharma Bhakti Ekuitas*, 9(1). <https://doi.org/10.52250/p3m.v9i1.899>
- Lubis, J., Rizal, K., Indra, A., & Ritonga, Z. (2023). Pelatihan pengelolaan keuangan pada kelompok tani sayuran di Desa Kampung Dalam. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3), 647–650. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i3.5090>
- Meirezaldi, O., et al. (2023). Pelatihan kesehatan hewan, manajemen, administrasi dan keuangan kelompok bagi peternak di Desa Senggreng, Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 38–49. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.957>
- Nurhayati, N., Mulyana, Y., & Erlangga, H. (2022). Pemberdayaan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kemampuan manajerial bagi pelaku usaha di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. *KAIBON ABHINAYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.30656/ka.v2i2.2067>
- Syafitri, L., & Sari, R. (2023). Optimasi pengelolaan keuangan pertanian dan peternakan berkelanjutan di pedesaan. *JP2M*, 4(3), 616–628. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i3.20932>
- Thomasita Bau Mau, I., et al. (2023). Pengelolaan keuangan keluarga dalam kehidupan sehari-hari: pendekatan praktis untuk petani dan peternak. *JP2M*, 5(2). <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i2.21934>
- Wulandari, E., & Deliana, Y. (2021). Aplikasi pencatatan administrasi dan analisis keuangan bagi pelaku usaha di bidang pertanian. *Dharmakarya*, 10(3). <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i3.32511>
- Yasa, I. N. A. (2023). Pelatihan pencatatan keuangan dan analisa keuangan sederhana pada peternak ayam petelur di Desa Yangapi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.